

# **Analisa Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Penerapan SAK-EMKM terhadap Kualitas Kinerja UMKM**

(Studi Kasus Pada UMKM Sentra Pengrajin Gitar Kecil Desa Mancasan)

**Siti Aisyah**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta  
[siti.aisyah@gmail.com](mailto:siti.aisyah@gmail.com)

**Ismunawan**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta  
[ismu2102@gmail.com](mailto:ismu2102@gmail.com)

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the competencies of human resources, accounting information, information technology and the application of SakEmkm to the quality of MSME performance at the Mancasan village guitar craftsman center. The sample in this study consisted of 54 MSME owners. Data was obtained through resource persons with methods of observation, interviews, and filling out questionnaires. The sampling technique uses random sampling and data analysis techniques using multiple linear regression analysis, t test, f test, analysis of the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results of this study indicate the competency of HR, Accounting Information, Information Technology and the implementation of the SAK EMKM simultaneously affect the quality of performance of MSME in the center of small guitar craftsmen in the village.*

**Keywords:** *HR Competence, Accounting Information, Information Technology, SAK-EMKM, Performance Quality.*

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kompetensi sumber daya manusia, informasi akuntansi, teknologi informasi dan penerapan SAK-EMKM terhadap kualitas kinerja UMKM di pusat pengrajin gitar Desa Mancasan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 54 pemilik UMKM. Data diperoleh melalui narasumber dengan metode observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dan teknik analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi SDM, informasi akuntansi, teknologi informasi dan penerapan SAK EMKM secara simultan mempengaruhi kualitas kinerja UMKM di pusat pengrajin gitar kecil di desa.

**Kata Kunci:** Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, SAK-EMKM, Kualitas Kinerja.

## **Pendahuluan**

Perkembangan periode yang semakin pesat menuntut para pelaku ekonomi khususnya UMKM mempunyai strategi yang kuat agar produk dan jasa yang dipasarkan bisa diminati dan dikonsumsi oleh masyarakat. Pemberdayaan UMKM di Indonesia diharapkan mampu menghasilkan produk-

produk unggulan yang mampu bersaing dengan perusahaan di era sekarang ini seperti peningkatan inovasi, kualitas dan pelayanan dengan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan kreatifitas hingga teknologi Informasi untuk penjualan masa kini (Nuril Badria,2018).

Kebanyakan pemilik UMKM pun masih lemah dalam kemampuan manajemen usaha, kualitas sumber daya manusia yang terbatas, dan ketidakpahaman akses dalam mengikuti teknologi informasi sehingga kurang berorientasi jangka panjang. Upaya untuk meningkatkan kinerjanya cenderung bersifat konvensional karena kurangnya pengetahuan dalam bidang manajemen.

Seringkali Teknologi Informasi oleh sektor UMKM untuk menunjang keberhasilan kinerja entitas usaha kurang memadai. Teknologi informasi telah mempengaruhi perkembangan perekonomian yang ditandai dengan proses digitalisasi pertukaran informasi melalui berbagai media komunikasi di era sekarang ini. Proses digitalisasi terjadi di semua organisasi disebabkan oleh biaya yang relatif lebih murah.

Penelitian Utomo (2010) menjelaskan bahwa persepsi dan informasi akuntansi memiliki pengaruh dalam keberhasilan usaha. Sebagian besar usaha UMKM belum menggunakan informasi akuntansi, hal ini disebabkan karena penerapan akuntansi yang masih sangat lemah (Pinasti et al., 2007). Pelaku UMKM kesulitan menerapkan akuntansi dan kurang mengetahui akan pentingnya akuntansi didalam sebuah usaha. Fenomena tersebut, menunjukkan bahwa masih rendahnya sikap pelaku UMKM untuk memahami akuntansi, terbatasnya penggunaan informasi dalam usaha UMKM serta kompetensi sumber daya manusia yang kurang memadai.

UMKM sebagian tidak menerapkan laporan keuangan sama sekali. Banyak pengelola keuangan pelaku UMKM hanya sampai pada pengumpulan bukti transaksi dan sebagian kecil dari mereka melanjutkan dengan mencatat transaksi tanpa membuat laporan keuangan.

Ikatan Akuntansi Indonesia mengeluarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) dengan harapan UMKM lenih maju dan mandiri dalam menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya, mengingat informasi akuntansi mempunyai

peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi UMKM.

### **Rumusan Masalah**

Penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Kinerja UMKM Sentra Pengrajin Gitar Kecil Desa Mancasan?
2. Bagaimana pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Kinerja UMKM Sentra Pengrajin Gitar Kecil Desa Mancasan?
3. Bagaimana Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Kinerja UMKM Sentra Pengrajin Gitar Kecil Desa Mancasan?
4. Bagaimana Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM) pada UMKM Sentra Pengrajin Gitar Kecil Desa Mancasan?
5. Apakah Sumber Daya Manusia, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi dan Penerapan SAK-EMKM secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Kinerja UMKM Sentra Pengrajin Gitar Kecil Desa Mancasan?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Kinerja UMKM.
2. Untuk mengetahui Penerapan Teknologi Digital terhadap Kualitas Kinerja UMKM.
3. Untuk mengetahui Penerapan Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Kinerja UMKM
4. Untuk mengetahui Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM) terhadap Kualitas Kinerja UMKM.
5. Untuk mengetahui Kompetensi Sumber Daya Manusia, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi dan Penerapan SAK EMKM secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Kinerja UMKM.

## Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis, memperkuat penelitian terdahulu, dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang akuntansi serta menambah pengetahuan sekaligus menerapkan pemahaman faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kualitas Kinerja UMKM

## Tinjauan Pustaka

### Pengertian Kompetensi SDM

Kompetensi sumber daya manusia adalah sebuah karakteristik dasar seseorang yang mengindikasikan cara berpikir, bersikap, dan bertindak serta menarik kesimpulan yang dapat dilakukan dan dipertahankan oleh seseorang pada waktu periode tertentu (Moeheriono, 2012 : 5).

Karakteristik kompetensi dasar, yang terdiri atas berikut (Moeheriono, 2014 : 40) ;

- 1) Watak (*traits*)
- 2) Motif (*motive*)
- 3) Bawaan (*self confidence*)
- 4) Pengetahuan (*knowledge*)
- 5) Ketrampilan (*skill*)

Manfaat Penggunaan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sutrisno, 2012: 208) yaitu ;

- 1) Menelaskan standar kerja dan harapan yang ingin dicapai.
- 2) Alat seleksi karyawan.
- 3) Memaksimalkan produktivitas.
- 4) Dasar untuk pengembangan sistem remunerasi.
- 5) Memudahkan adaptasi terhadap perubahan.
- 6) Menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.

### Pengertian Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi keuangan merupakan serangkaian proses penyusunan laporan keuangan yang berkaitan dengan perusahaan secara keseluruhan untuk memberikan manfaat bagi pengguna laporan keuangan baik internal maupun eksternal perusahaan (kieso & weygant, 2011).

Karakteristik informasi yang berkualitas (Krismiadji, 2015:15) sebagai berikut :

- 1) Relevan
  - 2) Dapat dipercaya
  - 3) Lengkap
  - 4) Tepat Waktu
  - 5) Dapat di Uji
  - 6) Kebenaran secara independen
- Tujuan informasi Akuntansi
- 1) Memberikan informasi keuangan yang bisa dipercaya tentang aktiva dan pasiva perusahaan.
  - 2) Memberikan informasi yang bisa dipercaya tentang perubahan pada sumber-sumber ekonomi bersih (*netto*) suatu perusahaan.
  - 3) Memberikan informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan yang relevan.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi penggunaan Informasi akuntansi pada UKM menurut Holmes & Nicholas (1998) dalam Koes Meilana (2015) ada 4 faktor, yaitu :

- 1) Pengetahuan akuntansi
- 2) Skala usaha
- 3) Jenis usaha
- 4) Pengalaman usaha

### Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi Informasi adalah seperangkat alat untuk membantu anda untuk bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi (Haag dan Keen dalam kadir, 2015).

Peranan dan Pentingnya Teknologi Informasi (Abdul Kadir, 2015) yaitu;

- 1) Menggantikan peran manusia dalam melakukan otomatisasi terhadap suatu tugas atau proses
- 2) Memperkuat tugas manusia dengan menyajikan informasi sesuai tugas dan proses.
- 3) Restrukturisasi dalam melakukan perubahan terhadap tugas.

Komponen Teknologi Informasi (Sutarman, 2014) yaitu ;

- 1) *Hardware* (perangkat keras)
- 2) *Software* (perangkat lunak)
- 3) *Data base* (basis data)
- 4) *People* (orang)

### Pengertian Penerapan SAK EMKM

SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah, Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut (IAI, SAK EMKM 2016:1).

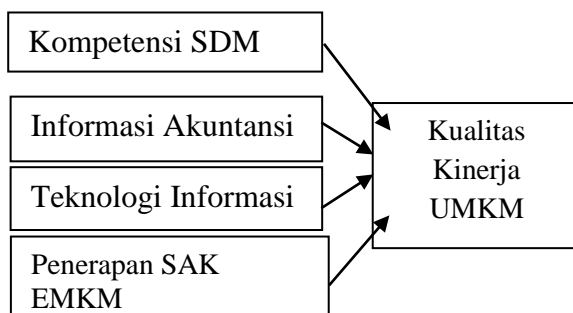
Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut (IAI, SAK EMKM 2016:1).

Informasi posisi keuangan entitas terdiri dari informasi mengenai asset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu, dan disajikan dalam laporan posisi keuangan.

### Pengertian Kinerja

Kinerja yaitu tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja juga diartikan tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja ialah hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi (Armstrong dan Baron dalam Wibowo, 2013).

### **Kerangka Pemikiran**



### **Hipotesis**

H <sub>1</sub>	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Kinerja UMKM.
H <sub>2</sub>	Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Kinerja UMKM.
H <sub>3</sub>	Teknologi Informasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Kinerja UMKM.
H <sub>4</sub>	Penerapan SAK EMKM berpengaruh positif terhadap Kualitas Kinerja UMKM.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data jumlah responden yang menjawab kuesioner dan jawaban responden atas pertanyaan kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Untuk sumber data menggunakan data primer dan skunder. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Desa Mancasan. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan UMKM di Desa Mancasan yang tercatat di Dinas UMKM desa Mancasam Kecamatan Baki tahun 2018 dengan jumlah 119 Pemilik UMKM. Metode penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 54 UMKM di desa Mancasam. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang kemudian diolah dengan menggunakan beberapa uji statistik, yaitu (1) Uji Instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, (2) Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokolerasi dan uji heteroskedastisitas, (3) Uji regresi linier berganda, (4) Uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji f, uji koefisien determinasi.

### **Hasil dan Pembahasan**

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2011:45).

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi dan Penerapan SAK EMKM menunjukkan Informasi diperoleh nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada jumlah responden 54 sebesar 0,2681 sehingga dikatakan valid.

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Hasil dari uraian jawaban kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47).

Tabel 1.1

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kompetensi SDM	0,665	> 0,6, reliable
Informasi Akuntansi	0,615	> 0,6, reliable
Teknologi Informasi	0,610	> 0,6, reliable
Penerapan SAK EMKM	0,622	> 0,6, reliable
Kualitas Kinerja UMKM	0,705	> 0,6, reliable

Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa masing-masing variabel mempunyai Cronbach's Alpha > 0,6, sehingga instrument penelitian adalah dikatakan reliabel.

Uji Normalitas untuk menguji apakah dalam model statistik variabel-variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 20,0 (Ghozali, 2011). Hasil normalitas *Kolmogorov Smirnov* diperoleh signifikan sebesar 0,466 maka  $p > 0,05$  artinya residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang

berarti antara masing-masing variabel independen dalam model regresi.

Hasil uji multikolinearitas masing-masing variabel mempunyai nilai VIF kurang dari <10, atau nilai Tolerance > 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami *multikolinearitas*.

Hasil Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

Tabel 1.2 uji heterokedastisitas

Model	Sig
(Constant)	<b>,845</b>
x1	<b>,162</b>
x2	<b>,081</b>
x3	<b>,539</b>
x4	<b>,356</b>

nilai signifikansi penelitian lebih dari 0,05 sehingga data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,397 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan 10 poin maka akan meningkatkan Kualitas Kinerja UMKM 3,97. Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0,232 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan 10 poin maka akan meningkatkan Kualitas kinerja 2,32. Teknologi Informasi (X3) sebesar 0,344 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan 10 poin maka akan meningkatkan Kualitas Kinerja 3,44. Penerapan SAK EMKM (X4) sebesar 0,038 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan 10 poin maka akan meningkatkan kualitas Kinerja 0,38 .

Uji t , Kompetensi SDM Berdasarkan uji t (parsial) dengan derajat kebebasan (df) =  $54 - 4 - 1 = 49$   $\alpha$  , didapat hasil  $t_{hitung}$  sebesar 3,808 >  $t_{tabel}$  sebesar 2,0096 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  , maka keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan demikian Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja UMKM (Y). Informasi Akuntansi (X2) Berdasarkan uji t (parsial) dengan derajat kebebasan (df) =  $54 - 4 - 1 = 49$   $\alpha$  , didapat hasil  $t_{hitung}$  sebesar 2,105 >  $t_{tabel}$  sebesar

2,0096 dengan signifikansi  $0,040 < 0,05$ , maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima dengan demikian Informasi Akuntansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas kinerja UMKM (Y). Teknologi Informasi (X3) Berdasarkan uji t (parsial) dengan derajat kebebasan  $(df) = 54 - 4 - 1 = 49$   $\alpha$ , didapat hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $2,228 > t_{tabel}$  sebesar 2,0096 dengan signifikansi  $0,030 < 0,05$ , maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima dengan demikian Teknologi Akuntansi (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja UMKM (Y). Penerapan SAK EMKM (X4) Berdasarkan uji t (parsial) dengan derajat kebebasan  $(df) = 54 - 4 - 1 = 49$   $\alpha$ , didapat hasil  $t_{hitung}$  sebesar  $0,258 < t_{tabel}$  sebesar 2,0096 dengan signifikansi  $0,797 > 0,05$ , maka keputusannya  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak dengan demikian Penerapan SAK EMKM (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas kinerja UMKM (Y).

Uji f variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Penerapan SAK EMKM berpengaruh bersama-sama terhadap Kualitas Kinerja UMKM dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,576. Jika Pemilik UMKM menggunakan Kompetensi Sumber Daya Manusia, Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi dan Penerapan SAK EMKM dengan baik dan tepat maka Kualitas Kinerja UMKM yang baik akan dapat tercapai.

Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besar presentase kemampuan dari variabel independen Kompetensi SDM (X1), Informasi Akuntansi (X2), Teknologi Informasi (X3), dan Penerapan SAK EMKM (X4) dalam menerapkan variabel dependen yaitu Kualitas kinerja UMKM (Y). nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,349 atau 34,9%. Namun, untuk mendekati nilai yang sebenarnya, penelitian menggunakan angka Adjusted R Square sebesar 0,296 atau 29,6% Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Informasi Akuntansi (X2), Teknologi Informasi (X3), dan Penerapan SAK EMKM (X4) secara simultan atau secara bersama-sama

berpengaruh terhadap Kualitas Kinerja UMKM (Y).

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kompetensi SDM mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja UMKM .
2. Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja UMKM.
3. Teknologi Informasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja UMKM.
4. Penerapan SAK UMKM tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kualitas Kinerja UMKM.
5. Kompetensi SDM, Informasi Akuntansi, Penerapan SAK EMKM berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Kinerja UMKM Sentra Pengrajin Gitar Desa Mancasan.

### Saran

UMKM diharapkan lebih mempertimbangkan Penerapan SAK EMKM dalam meningkatkan Kualitas Kinerja UMKM dengan cara:

1. Ikut serta dalam pengadaan sosialisasi mengenai pentingnya Penerapan SAK EMKM bagi kelangsungan UMKM.
2. Meningkatkan kreatifitas dan kualitas produk yang dihasilkan supaya dapat bersaing di pangsa pasar.
3. Pencatatan pelaporan akuntansi berbasis SAK EMKM diharapkan menambah pengetahuan UMKM dalam mengembangkan tingkat pengelolaan usaha dan minat pegelolaan usaha untuk pencatatan bisnis.

## Daftar Pustaka

- Ardiana, IDKR., Brahmayanti, L. A., & Subaedi. 2010. *Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMK di Surabaya*, Jurnal

- Manajemen dan Kewirausahaan*  
Vol.12
- Ariadiana Komang Trisomantagani. 2017. *Persepsi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terhadap Kesiapan Menerapkan SAK-EMKM*. Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1(Vol: 8 No: 2 Tahun 2017
- Badria Nuril. 2018. *Persepsi Pelaku UMKM dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Diberlakukannya Laporan Keuangan yang berbasis SAK EMKM 1 Januari 2018*. Universitas Islam Malang.
- Erma Muslichah W. 2013. *Teori dan Variable di Bidang Manajemen Pemasaran*. Ubhara Manajemen Press. Surabaya : Universitas Baynagkara.
- Ghozali Imam .2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, edisi kelima semarang : Universitas Diponegoro.
- [Http://www.sribd.com/doc/14781762/Panduan-Belajar-Akuntansi-Komputer-dengan-Accurate](http://www.sribd.com/doc/14781762/Panduan-Belajar-Akuntansi-Komputer-dengan-Accurate), diakses tanggal 09 februari 2019.
- Kadir Abdul. 2015. *Pengenalan Sistem Informasi*. Edisi Revisi. Yogyakarta:Andi.
- Kieso, D. E., Wegandt, J. J., & Warfield, T. D (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi keempat. Yogyakarta : APM YKPN.
- Kristanto Eri .2011. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada UMKM Pengrajin Rotan Desa Trangsan Kecataman Gatak Kabupaten Sukoharjo* . Universitas Sebelas Maret
- Mangkunegara, Anwar Prab. 2012. *Evaluasi Kinerja SDM*, PT. Refika Aditama: Bandung.
- Moeheriono. 2013. *Pengukur Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Moeheriono. 2014. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi – Competency Based Human Resources Management*. Edisi Revisi Cetakan ke 2. Rajawali Pers : Jakarta.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Ne Pratiwi. 2017. *Pengaruh Dimensi Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Tenaga Kerja kota Cimahi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan
- Rifqy Mohamad R. 2012 . *Analisis Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Usaha Kecil Menengah di Kabupaten Jepara*. STIE Nahdlatul Ulama Jepara. Program Studi Manajemen.
- Rohman Fatchur. 2016 . *Kompetensi SDM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Ksp Di Kabupaten Jepara*. Program Studi Akuntansi FEB UNISNU Jepara JEAM Vol XV April 2016
- Salamah Neneng .2018. *Pemahaman Pelaku UMKM terhadap SAK EMKM : Survey pada UMKM yang terdaftar di dinas Koperasi dan UKM kota Pekanbaru*. Program Studi Akuntansi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Lancang KuningPekanbaru Riau
- Saleh Baso. 2016. *Penggunaan TI di Kalangan Pelaku UMKM di Daerah Perbatasan (Studi di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur)*.

- Sari Dian P. 2013. *Telisik Perlakuan Teori Entitas Usaha Mikro, Kecil, Menengah*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma Jamal. Vol 4 No 3 Hal 165-329. Malang. Agustus 2013. Unika Widya Mandala Surabaya.
- Sopiah et all . 2011. *Manajemen Bisnis Ritel*. Jakarta : andi.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sutarman. 2009. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sutabri Tata. 2014. *Pengantar Teknologi Informasi*.
- Sutrisno Hadi. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana
- Pinasti, Margani. 2007. *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi. Suatu Riset Eksperimen*. SNA X, Unhas Makassar 26-28 Juli 2007.
- Wahyudiati Dinar. 2017. *Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm di Desa Kasongan*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja*. Edisi Ketiga. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.